

HUBUNGAN PERILAKU IBU DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN SAMATIGA KABUPATEN ACEH BARAT

ABSTRAK

Penulis : PUTRA RUGERRY
NIM : 1405902010163
Pembimbing : Safrizal SA, SKM, M.Kes

Perilaku merupakan respon atau reaksi individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Berdasarkan survey awal bahwa sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia akan selalu bertambah. Saat ini, pengelolaan sampah yang telah dilakukan oleh masyarakat masih hanya sebatas mengumpulkan serta menumpuknya pada lahan tempat pembuangan sampah bahkan ada yang tidak mengumpulkan di tempat pembuangan sampah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Metode penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional survey*. Populasi dan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4.349 orang dan sampel sebanyak 98 responden, teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *random sampling* dan dianalisis dengan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian adanya hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan ($P_{value} = 0,000 < \alpha = 0,05$), tindakan ($P_{value} = 0,041 < \alpha = 0,05$), ketersediaan sarana/prasarana ($P_{value} = 0,027 < \alpha = 0,05$) dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan, tindakan, ketersediaan sarana/prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Disarankan bagi Kepala Puskesmas dan Dinas Lingkungan Hidup agar memberikan himbauan dengan membuat kebijakan agar diberikannya peringatan dan sanksi yang tegas kepada masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teori yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

Kata Kunci : Perilaku, Pengelolaan, Sampah Rumah Tangga

ABSTRACT

PUTRA RUGERRY. 1405902010163. *Relationship between Mother's Behavior and Household Waste Management in Samatiga District, West Aceh Regency. Under the guidance of Safrizal SA.*

Behavior is an individual's response or reaction to stimuli that come from outside or from within him. Based on the initial survey, the waste generated by human activities will always increase. Currently, the management of waste that has been carried out by the community is still limited to collecting and piling it on land where garbage is dumped and some even do not collect it in landfills. The purpose of the study was to determine the relationship between mother's behavior and household waste management. This research method uses an analytical survey design with a cross sectional survey approach. The population and in this study were 4,349 people and a sample of 98 respondents, the sampling technique was using random sampling technique and analyzed by univariate and bivariate using chi-square test. The results of the study showed that there was a significant relationship between knowledge factors ($P\text{-value} = 0.000 < = 0.05$), actions ($P\text{-value} = 0.041 < = 0.05$), availability of facilities/infrastructure ($P\text{-value} = 0.027 < = 0.05$) with waste management. It was concluded that there is a significant relationship between the factors of knowledge, action, availability of facilities/infrastructure and household waste management. It is recommended for the Head of the Puskesmas and the Environmental Service to give an appeal by making a policy to give strict warnings and sanctions to the community. Future researchers are expected to be able to develop this research using a theory that is expected to be more optimal in obtaining the required data.

Keywords: *Behavior, Management, Household Waste*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA diantaranya adalah pengomposan. Manfaat lain teknik pengelolaan sampah dengan pengomposan adalah dapat menjadikan pupuk yang dapat menyuburkan tanaman. (Kementerian Pekerjaan Umum, 2017)

Berdasarkan data jumlah penduduk di Kecamatan Samatiga sebanyak 15.787 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.349 orang. Sesuai dengan pemaparan salah satu pegawai pukesmas bagian kesehatan lingkungan bahwa sampah di Kecamatan Samatiga hanya di kumpulkan dan dibakar meski pihak puskesmas sudah melakukan penyuluhan untuk sampah diangkut ke TPS (tempat pembuangan sampah) tetapi masih ada masyarakat yang membakar bahkan membiarkan sampah tidak dibedakan antara organik dan non organik. Kemudian data yang direkap merupakan data STBM tetapi lebih kearah jamban, desa STBM, air dan sarana di tempat umum. (Puskesmas Samatiga, 2021)

Berdasarkan survey awal pada tanggal 15 Maret tahun 2021 kepada 5 orang masyarakat Kecamatan Samatiga masalah yang terjadi merupakan suatu masalah umum yang sampai saat ini belum dapat dituntaskan. Sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia akan selalu bertambah. Saat ini, pengelolaan sampah yang telah dilakukan oleh masyarakat masih hanya sebatas mengumpulkan serta menumpuknya pada lahan TPS sampah bahkan ada yang tidak mengumpulkan di TPS, dan belum dilakukan proses pengolahan lainnya. Pengelolaan sampah yang dilakukan di Kecamatan Samatiga masih

menggunakan paradigma yang lama yaitu dengan cara mengumpulkan, mengangkut, dan membuang. Kemudian pengetahuan ibu yang masih kurang, dimana ibu kurang mengetahui mengenai pembuangan sampah yang tepat, tidak memisahkan sampah non organik dan organik, kemudian tindakan ibu yang sampah masih ditumpuk disembarang tempat, tidak langsung membuang pada tempat yang disediakan, dan sarana prasarana yang kurang dimiliki oleh ibu sehingga sampah dibuang dan ditumpuk disekitar lingkungan rumah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang "Hubungan Perilaku Ibu dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat".

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Perilaku

Perilaku manusia itu sangat kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas. Menurut Benyamin Bloom dalam Notoatmodjo (2016) seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku itu ke dalam tiga domain (kawasan). Pembagian kawasan ini dilakukan untuk kepentingan tujuan pendidikan. Dalam perkembangan selanjutnya oleh para ahli pendidikan, dan untuk kepentingan pengukuran hasil pendidikan, dan untuk kepentingan pengukuran hasil pendidikan, ketiga domain ini diukur dari pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan praktek atau tindakan (*practice*).

2.2 Sampah

Sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang

umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia tetapi bukan biologis karena kotoran manusia tidak termasuk di dalamnya dan umumnya bersifat padat (air bekas tidak termasuk di dalamnya) (Azwar, 2018).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, jenis penelitian adalah jenis penelitian survey analitik dengan desain *Cross sectional survey* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Juni – 06 Juli tahun 2021 di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di Kecamatan Samatiga sebanyak 4.349 orang Tahun 2020 yang diwakili sebagai responden oleh ibu rumah tangga.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 98 responden.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

1. Umur

Hasil perhitungan frekuensi dan persentase berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut dibawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Umur Responden	Frekuensi	%
21-25 Tahun	12	12,2
26-30 Tahun	20	20,4
31-35 Tahun	25	25,5
36-40 Tahun	20	20,4
41-45 Tahun	10	10,2
> 46 Tahun	11	11,2
Total	98	100

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di ketahui tahun adalah sebanyak 11 responden bahwa responden tertinggi yang (11,2%). berumur 31-35 tahun adalah sebanyak 25 responden (25,5%), sedangkan responden terendah yang berumur > 46

2. Pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut
 Hasil perhitungan frekuensi dan dibawah ini:
 persentase berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Pendidikan	Frekuensi	%
SD	25	25,5
SMP	29	29,6
SMA	32	32,7
Perguruan Tinggi	12	12,2
Total	98	100

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di ketahui bahwa responden tertinggi yang berpendidikan SMA adalah sebanyak 32 responden (32,7%), sedangkan responden terendah yang berpendidikan perguruan tinggi adalah sebanyak 12 responden (12,2%).

4.2.2 Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Hasil perhitungan frekuensi dan persentase berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut dibawah ini :

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	42	42,9
Kurang Baik	56	57,1
Total	98	100

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di ketahui bahwa dari 98 responden yang kurang baik pengetahuannya sebanyak 56 responden (57,1%), sedangkan responden yang baik pengetahuannya ini : sebanyak 42 responden (42,9%)

2. Tindakan

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan Responden dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Tindakan	Frekuensi	%
Ada	37	37,8
Tidak Ada	61	62,2
Total	98	100

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di ketahui bahwa dari 98 responden yang tidak ada sebanyak 61 responden (62,2%), sedangkan responden yang tindakan ada sebanyak 37 responden (37,8%).

3. Ketersediaan sarana/prasarana

Hasil perhitungan frekuensi dan persentase berdasarkan ketersediaan sarana/prasarana dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut dibawah ini :

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi berdasarkan ketersediaan sarana/prasarana responden dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Ketersediaan sarana/prasana	Frekuensi	%
Tersedia	28	28,6
Kurang Tersedia	70	71,4
Total	98	100

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 di ketahui bahwa dari 98 responden yang menyatakan kurang ketersediaan sarana/prasarana sebanyak 70 responden (71,4%), sedangkan ketersediaan sarana/prasarana sebanyak 28 responden (28,6%).

5. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Hasil perhitungan frekuensi dan persentase berdasarkan perilaku ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut dibawah ini :

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi berdasarkan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Frekuensi	%
Baik	52	46,0
Kurang Baik	61	54,0
Total	98	100

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di ketahui bahwa dari 98 responden yang kurang baik pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 52 responden (46,0%), sedangkan responden yang baik pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 61 responden (54,0%)

4.2.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen. Pengujian ini menggunakan uji *chi-square*. jika terdapat hubungan yang bermakna secara statistik maka diperoleh nilai $pvalue < 0,05$.

4.2.2.1 Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel 4.7. Hubungan Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pengetahuan	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Total	<i>P.value</i>	<i>Rasio Prevalence</i> CI 95%
	Baik		Kurang Baik				
	f	%	f	%			
Baik	28	66,7	14	33,3	42	100	0,000 (2,1-11,8)
Kurang Baik	16	28,6	40	71,4	56	100	

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui pengetahuannya terdapat 28 responden bahwa dari 42 responden yang baik (66,7%) yang baik pengelolaan sampah

rumah tangga. Sedangkan dari 56 responden yang kurang baik pengetahuannya terdapat 40 responden (71,4%) yang kurang baik pengelolaan sampah rumah tangga.

Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik *chi square* didapat nilai $P_{value} = 0,000$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($P_{value} = 0,000 < \alpha = 0,05$) sehingga diuraikan terdapat hubungan antara faktor pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan hasil *Rasio Prevalence* 5,000 dapat disimpulkan bahwa responden yang kurang baik pengetahuannya akan berpeluang sebanyak 5,000 kali kurang baik pengelolaan sampah rumah tangga dibandingkan responden yang baik pengetahuannya.

4.2.2.2 Hubungan Faktor Tindakan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tabel 4.8. Hubungan Tindakan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tindakan	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Total		<i>P.value</i>	<i>Rasio Prevalence</i> CI 95%
	Baik		Kurang Baik		f	%		
	f	%	f	%				
Ada	22	59,5	15	40,5	37	100	0,041	2,600 (1,1-6,01)
Tidak Ada	22	36,1	39	63,9	61	100		

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 37 responden yang memiliki tindakan terdapat 22 responden (59,5%) yang baik pengelolaan sampah rumah tangga. Sedangkan dari 61 responden yang tidak memiliki tindakan terdapat 39 responden (63,9%) yang kurang baik pengelolaan sampah rumah.

Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik *chi square* didapat nilai $P_{value} = 0,041$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($P_{value} = 0,041 < \alpha = 0,05$) sehingga diuraikan terdapat hubungan antara faktor tindakan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan hasil *Rasio Prevalence* 2,600 dapat disimpulkan bahwa responden yang tidak memiliki tindakan akan berpeluang sebanyak 2,600 kali kurang baik pengelolaan

sampah rumah tanggadibandingkan responden yang memiliki tindakan.

4.2.2.3 Hubungan Faktor Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Ketersediaan sarana/prasarana

Tabel 4.9. Hubungan Ketersediaan sarana/prasarana Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Ketersediaan sarana/prasarana	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Total	P.value	Rasio Prevalence CI 95%
	Baik		Kurang Baik				
	f	%	f	%	f	%	
Tersedia	18	64,3	10	35,7	28	100	0,027 (1,2-7,58)
Kurang Tersedia	26	37,1	44	62,9	54	100	

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 28 responden yang memiliki sampah rumah tangga baik karena ketersediaan sarana/prasarana terdapat 18 responden (64,3%) yang baik pengelolaan sampah rumah tangga. Sedangkan dari 54 responden yang kurang memiliki ketersediaan sarana/prasarana terdapat 44 responden (62,9%) yang kurang baik pengelolaan sampah rumah tangga.

Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik *chi square* didapat nilai $P_{value} = 0,027$ dan ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($P_{value} = 0,027 < \alpha = 0,05$) sehingga diuraikan terdapat hubungan antara faktor ketersediaan sarana/prasarana yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Berdasarkan hasil *Rasio Prevalence* 3,046 dapat disimpulkan bahwa responden yang kurang memiliki ketersediaan sarana/prasarana akan berpeluang sebanyak 3,046 kali kurang baik pengelolaan sampah rumah tangga dibandingkan responden yang memiliki ketersediaan sarana/prasarana.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan asumsi peneliti dilapangan responden yang

berpengetahuan baik dan pengelolaan sampah rumah tangga baik karena responden mengetahui bahwa sampah sesuatu yang tidak digunakan, mengetahui bahwa sampah barang/bahan yang tidak terpakai, tidak menggunakan lingkungan rumah sebagai area tempat menumpuk sampah, mengetahui bahwa rumah tangga menghasilkan sampah terbanyak. Sedangkan responden berpengetahuan kurang baik dan pengelolaan sampah rumah tangga kurang baik karena responden kurang mengetahui berdasarkan asalnya sampah sehingga tidak dibedakan antara sampah organik dan anorganik, hanya menganggap jenis sampah yang dihasilkan di rumah tangga umumnya berupa sampah sayur padahal masih banyak sampah lainnya, menumpuk sampah disekitar rumah dan mencampur semua sampah baik barang-barang elektronik, sisa pembuangan kotoran ikan dan sayur dalam satu wadah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti (2016) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah dengan nilai $p = 0,035$. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Asiyah (2017) di di Jawa Timur menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan dengan

perilaku pengelolaan sampah dengan nilai $p = 0,000$.

4.3.2 Hubungan Faktor Tindakan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan asumsi peneliti dilapangan responden yang ada memiliki tindakan dan pengelolaan sampah rumah tangga baik walaupun sebagian responden selalu mengumpulkan sampah pada tempatnya, sampah dikumpulkan setelah selesai masak dan membedakan sampah organik dan anorganik dan selalu berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan rumah tangga. Sedangkan responden tidak memiliki tindakan dan pengelolaan sampah rumah tangga kurang baik karena responden tidak membersihkan sampah yang berbau hasil rumah tangga, tidak membedakan pembuangan sampah organik dan non organik, sampah yang dibuang tidak dikumpulkan pada satu tempat tetapi bercampur, kurang mendukung sanksi bagi yang membuang sampah sembarangan dan tidak bertindak dan berani menegur sesama ibu-ibu dilingkungan yang membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siahaan, et al (2016) menunjukkan ada hubungan antara tindakan dengan sistem pengelolaan sampah dengan nilai $p = 0,001$. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yulianto (2016) menunjukkan ada hubungan antara tindakan dengan pemilahan sampah dan pengelolaan sampah rumah tangga, dengan nilai $p = 0,000$.

4.3.3 Hubungan Faktor Ketersediaan sarana/prasarana dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan asumsi peneliti dilapangan responden yang memiliki ketersediaan sarana/prasarana dan pengelolaan sampah rumah tangga baik karena responden perlu tempat pembuangan akhir sampah ditempat tinggal anda, tempat sampah tersedia lingkungan dan dirumah rumah tangga, sampah lapuk dan berbau selalu ditampung di tempat sampah. Sedangkan responden yang memiliki ketersediaan sarana/prasarana dan pengelolaan sampah rumah tangga kurang baik karena responden tempat anda tinggal tidak tersedia tempat pembuangan sampah akhir, sampah tidak diangkut setiap hari dan hanya di kumpulkan sekitar rumah tangga responden, tempat sampah tidak disediakan oleh pihak dinas lingkungan hidup dan tidak menggunakannya tempat sampah di lingkungan rumah tangga responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulkarnaini (2017), menunjukkan ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah, dengan nilai $p = 0,002$. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Widodo (2017), di menunjukkan ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan pengelolaan sampah, dengan nilai $p = 0,001$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.
2. Adanya hubungan antara tindakan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

- Adanya hubungan antara ketersediaan sarana/ prasarana pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

5.2 Saran

- Diharapkan bagi Kepala Puskesmas dan Dinas Lingkungan Hidup agar memberikan himbauan dengan membuat kebijakan agar diberikannya peringatan dan sanksi yang tegas kepada masyarakat yang berperilaku membuang sampah sembarangan dengan selalu memperhatikan dan pemberian informasi tentang pengetahuan, tindakan dan ketersediaan sarana/prasarana.
- Diharapkan bagi masyarakat agar dapat melakukan pengelolaan pembuangan sampah yang baik sehingga terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teori yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, 2017, *Pengelolaan Sampah Pasar Serikat B Pariaman Dikota Administratif Pariaman*. Padang: Skripsi Akademi Kesehatan lingkungan
- Azwar, A. 2017. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Asiyah. 2017. *Pedagang Kaki Lima Membandel di Jawa Timur*. Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan Politik Tahun 2012, Volume 25, Nomor 1: 47-55
- Budiarto, E. 2016. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta : EGC
- Chan, D. 2018. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Ibu Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Padang Timur*. Jurnal Kesmas. Vol 1 No 2
- Chandra. 2017. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Dainur, 2016, *Materi- Materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Widya Medika
- Damayanti. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pedagang Dalam Membuang Sampah Di Pasar Sentral Sekura*. Wawasan Kesehatan. Volume 2, Nomor 2 Januari 2016 – ISSN 2087 - 4995
- Fitriani, S., 2017. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu : Jakarta.
- Gelbert M, Prihanto D, dan Suprihatin A, 2017. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan ?Wall Chart?.* Bu ku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, PPPGT/VEDC, Malang
- Hakim, M., Wijaya, J., Sudirja, R. 2017. *Mencari Solusi Penanganan Masalah Sampah Kota*. Bandung :Direktorat Jenderal Hortikultura, DEPTAN RI.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2017. *Perencanaan Teknis Pengelolaan Sampah Terpadu 3R*, Departemen Pekerjaan Umun Kota Semarang.
- Kusnopranto, H. 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok
- Mc Douglas, Forbes. et. al, 2018. *Integrated Solid Waste Management: a Life Cycle*, IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 309

- Mukono HJ. 2016. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan Surabaya*: Airlangga University Press
- Notoatmodjo, S. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2016. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Jakarta.*, Rineka Cipta.
- Reber, S.A., Reber, S.E. 2017. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rubinfeld, M. G. & Scheffer, B. K. 2017. *Berpikir Kritis Dalam Keperawatan*, edisi 2, editor : Fruriolina Ariani. Jakarta : EGC
- Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar tahun 2018*. Jakarta
- Riswan et al. 2016. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan*. Jurnal Ilmu Lingkungan, Vol 9 Nomor 1, Hal : 31-38
- Sastroasmoro dan Ismael. 2016. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta. Sagung Seto
- Siahaan, et al. 2016. *Analisa Sistem Pengelolaan Sampah Dan Perilaku Pedagang Di Pasar Horas Kota Pematangsiantar*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Volume 1 Nomor 2. ISSN 433217
- Slamet,J.S 2017. *Kesehatan lingkungan* . Jogjakarta: Gajah Mada University Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : alfabeta.
- Sukerti, dkk.2017. *Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah dan faktor-faktor yang mempengaruhi di kecamatan denpasar timur kota Denpasar*. Jurnal Kesling Vol. 1 No 1
- Wahyudin. 2016. *Pelatihan Kewirausahaan Berlatar Ekokultural untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perdesaan*. Mimbar, Vol XXVIII, No. 1, ejournal.unisba.ac.id. ISSN 98-65-43
- Widodo. 2017. *Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Negara, 2013, 1 (1): 1-7 ISSN 0000-0000
- Yolarita E. 2017. *Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kota Solok*. Jurnal Mekanika dan Sistem Termal; Vol 6; Hal 32-37.
- Yones, R. M., 2016, *Mechanics of Composite Material*, Mc Graw Hill Kogakusha, Ltd.
- Yulianto. 2016. *Partisipasi Pedagang Dalam Melakukan Pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 3, No. 2, Mei 2016. ISSN 65-44-32
- Yunarti. 2017, *Kajian Aspek Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Menuju Zero Waste (Stdi Kasus : TPS Rawa Kerbau Kelurahan Cempaka Putih Jakarta Pusat)*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol 1 No 2
- Zulkarnaini, dan Saam, Z. 2017. *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Partisipasi Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Pagi Arengka Kota Pekanbaru*. Journal Of Enviromental Salence. ISSN 1978-5283